

**ANALISIS PENGUKURAN KINERJA SISTEM INFORMASI  
PIDUM KEJAKSAAN NEGERI PALEMBANG  
MENGUNAKAN METODE *IT BALANCED SCORECARD***

**SKRIPSI**

**Oleh**

**MUHAMMAD DA'I SULAIMAN  
NIM. 1655400090**



**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH  
PALEMBANG  
2020**

**ANALISIS PENGUKURAN KINERJA SISTEM INFORMASI  
PIDUM KEJAKSAAN NEGERI PALEMBANG  
MENGUNAKAN METODE *IT BALANCED SCORECARD***

**SKRIPSI**

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Komputer Pada Bidang Sistem Informasi

**Oleh**

**MUHAMMAD DA'I SULAIMAN  
NIM. 1655400090**



**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH  
PALEMBANG  
2020**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Penggunaan IT dalam lembaga sudah diterapkan. Guna meningkatkan daya saing lembaga menggunakan IT untuk membantu kinerja. Lembaga meningkatkan kinerja dengan bantuan teknologi informasi karena persaingan semakin ketat.

Pengukuran kinerja teknologi informasi memerankan peranan penting untuk meningkatkan ke sisi lebih baik. Penilaian kinerja *IT* dapat menghasilkan data yang berguna jika dilakukan terhadap fakta yang benar. Data tersebut dapat dianalisis untuk menghasilkan informasi yang sebenar-benarnya terkait kondisi hasil kerja IT sekarang dan dapat dipergunakan pada pihak yang mengelola untuk mengambil tindakan dalam peningkatan kinerja IT kedepannya (Kumajas, 2005).

Kejaksaan Negeri Palembang merupakan lembaga pemerintahan yang menjalankan wewenang negara secara independen dalam menjalankan fungsi dan wewenang di bidang penuntutan perkara tindak pidana korupsi, di bidang penyidikan dan pelanggaran HAM berat serta wewenang lainnya yang berlandaskan undang-undang.

Salah satu sistem informasi dimiliki oleh kejaksaan negeri Palembang ialah sistem informasi PIDUM, yang mana sistem informasi ini dibuat untuk mengetahui informasi tindak pidana umum. Penggunaan sistem informasi PIDUM tersebut tidak fleksibel karena tidak bisa diakses oleh pengguna dimanapun hanya bisa diakses ditempat yang telah ditentukan, dari segi tampilan kurang memuaskan atau tidak *user friendly*. Dalam penggunaannya, sistem informasi ini belum dilakukan

analisis pengukuran kinerja sebelumnya. Dari faktor inilah untuk mengetahui fungsional dari sistem informasi ini bahwa pentingnya dilakukan analisis pengukuran kinerja dengan menggunakan *IT Balanced Scorecard* sebagai tolak ukur fungsi kinerja dari sistem informasinya.

Selain metode *IT Balanced Scorecard* bisa digunakan untuk mengukur tingkat kinerja suatu sistem informasi adapun metode lain seperti metode *Integrated Performance Measurement System* (IPMS). Metode ini juga yang bertujuan untuk mendeskripsikan sistem penilaian kinerja yang terintegrasi seefektif dan seefisien mungkin.

*Integrated Performance Measurement System* adalah metode yang mengukur kinerja lembaga yang memfokuskan kepentingan terhadap pihak yang berkaitan dan mengawasi kondisi lembaga terhadap pesaing. Dari hal tersebut kita bisa lihat metode ini lebih fokus pada pengelolaan kinerja organisasi, dan dari hal tersebut kita juga bisa lihat bahwa membuat pengukuran kinerja akan kurang lebih luas di bidang teknologi informasi. Itulah kenapa pengukuran kinerja sistem informasi *PIDUM* pada penelitian ini lebih memilih metode *IT Balanced Scorecard*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan dapat diambil rumusan masalah yaitu di *level* berapakah kinerja Sistem Informasi *PIDUM* di Kejaksaan Negeri Palembang dengan menggunakan metode *IT Balanced Scorecard*?

### **1.3 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. IT *Balanced Scorecard* mengukur kinerja melalui empat sudut pandang yaitu *corporate contribution, customer orientation, operational excellence, dan future orientation*
2. Sampel dari penelitian ini adalah seluruh pegawai DASKRIMTI di Kejaksaan Negeri Palembang

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu mengukur tingkat kinerja sistem informasi di Kejaksaan Negeri Palembang menggunakan metode *IT Balanced Scorecard*.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dimaksud disini adalah manfaat yang dirasakan dan diperoleh oleh semua pihak yang berhubungan dengan penelitian pada saat tujuan penelitian tercapai:

1. Dapat dijadikan rujukan bagi upaya penambah ilmu pengetahuan dan referensi dalam melakukan penelitian tentang analisis kinerja sistem informasi.
2. Diharapkan penelitian ini bisa memberikan bantuan dalam peningkatan teori terkait komponen terhadap dampak kinerja sistem informasi, untuk yang ingin melanjutkan penelitian ini.
3. Membantu pihak DASKRIMTI Kejaksaan Negeri Palembang dalam meningkatkan penggunaan sistem, keunggulan sistem, dan tingkat kinerja dari sistem informasi PIDUM kedepan.
4. Hasil penelitian ini dapat dijadikan petunjuk dalam upaya pemulihan kinerja sistem informasi PIDUM Kejaksaan Negeri Palembang.